



**MAHKAMAH KONSTITUSI
REPUBLIK INDONESIA**

**RISALAH SIDANG
PERKARA NOMOR 61/PUU-XVIII/2020**

**PERIHAL
PENGUJIAN UNDANG-UNDANG NOMOR 19 TAHUN 2003
TENTANG BADAN USAHA MILIK NEGARA
TERHADAP UNDANG-UNDANG DASAR NEGARA
REPUBLIK INDONESIA TAHUN 1945**

**ACARA
PERBAIKAN PERMOHONAN
(II)**

J A K A R T A

SELASA, 1 SEPTEMBER 2020



**MAHKAMAH KONSTITUSI
REPUBLIK INDONESIA**

**RISALAH SIDANG
PERKARA NOMOR 61/PUU-XVIII/2020**

PERIHAL

Pengujian Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara [Pasal Pasal 77 huruf c dan huruf d] terhadap Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945

PEMOHON

Federasi Serikat Pekerja Pertamina Bersatu

ACARA

Perbaikan Permohonan (II)

**Selasa, 1 September 2020, Pukul 13.06 – 13.42 WIB
Ruang Sidang Gedung Mahkamah Konstitusi RI,
Jl. Medan Merdeka Barat No. 6, Jakarta Pusat**

SUSUNAN PERSIDANGAN

- | | |
|------------------------|-----------|
| 1) Saldi Isra | (Ketua) |
| 2) Wahiduddin Adams | (Anggota) |
| 3) Manahan MP Sitompul | (Anggota) |

Yunita Rhamadani

Panitera Pengganti

Pihak yang Hadir:

Kuasa Hukum Pemohon:

1. B. P. Beni Dikty Sinaga
2. Imelda
3. Maria Wastu Pinandito
4. Aulia Ramadhandi
5. Riando Tambunan

SIDANG DIBUKA PUKUL 13.06 WIB

1. KETUA: SALDI ISRA

Kita mulai, ya. Bismillahirrahmaanirrahiim, Assalamualaikum wr. wb. Selamat siang. Sidang Perbaikan Permohonan Perkara Nomor 61/PUU-XVIII/2020 dibuka, sidang dinyatakan terbuka untuk umum.

KETUK PALU 3X

Silakan memperkenalkan diri, siapa yang hadir?

2. KUASA HUKUM PEMOHON: B. P. BENI DIKTY SINAGA

Selamat siang, Yang Mulia. Terima kasih. Yang hadir adalah Kuasa dari Pemohon, saya sendiri adalah Beni Dikty Sinaga.

3. KETUA: SALDI ISRA

Sebentar, siapa yang hadir?

4. KUASA HUKUM PEMOHON: B. P. BENI DIKTY SINAGA

Saya Beni Dikty Sinaga, Yang Mulia.

5. KETUA: SALDI ISRA

Oke.

6. KUASA HUKUM PEMOHON: B. P. BENI DIKTY SINAGA

Sebelah kiri saya, Maria Wastu Pinandito.

7. KETUA: SALDI ISRA

Oke.

8. KUASA HUKUM PEMOHON: B. P. BENI DIKTY SINAGA

Sebelah kanan saya ada Riando Tambunan.

9. KETUA: SALDI ISRA

Ya, terus?

10. KUASA HUKUM PEMOHON: B. P. BENI DIKTY SINAGA

Yang di ujung adalah Aulia Ramadhani.

11. KETUA: SALDI ISRA

Aulia Ramadhani?

12. KUASA HUKUM PEMOHON: B. P. BENI DIKTY SINAGA

Ramadhani. Dan yang di belakang adalah Imelda, Yang Mulia.

13. KETUA: SALDI ISRA

Imelda.

Oke, terima kasih. Hari ini sidang Perbaikan Permohonan, sesuai dengan sidang pertama atau Sidang Pendahuluan, Saudara sudah diberi catatan oleh Majelis. Sekarang kami mau mendengar perbaikan-perbaikan apa yang dilakukan, perbaikan-perbaikan itu saja yang disampaikan pokok-pokoknya, ya. Jangan dibacakan semua. Silakan!

14. KUASA HUKUM PEMOHON: B. P. BENI DIKTY SINAGA

Baik. Terima kasih, Yang Mulia.

Terkait dengan masukan dari Yang Mulia pada sidang yang lalu, Pemohon telah melakukan perbaikan terhadap permohonan rejudicial review. Adapun perbaikan tersebut adalah perbaikan pada bagian Kewenangan Mahkamah Konstitusi, Pemohon telah memperbaiki Kewenangan Mahkamah Konstitusi dalam peraturan perundang-undangan dan memperbaiki istilah rejudicial review menjadi Kewenangan Mahkamah Konstitusi untuk melakukan pengujian kembali, termasuk dengan menjelaskan bahwa Pasal 77 ayat c dan d Undang-Undang BUMN belum pernah diperiksa dan diputus oleh Mahkamah Konstitusi, yang artinya Permohonan Pemohon tidak nebis in idem.

15. KETUA: SALDI ISRA

Oke, silakan. Apalagi?

16. KUASA HUKUM PEMOHON: B. P. BENI DIKTY SINAGA

Yang kedua adalah perbaikan pada bagian kewenangan dalam mewakili Pemohon judicial review. Permohonan telah memperbaiki ... Pemohon telah memperbaiki kewenangan mewakili Federasi Serikat Pekerja Pertamina Bersatu yang sebelumnya diwakili oleh Arie Gumilar

dan Dicky Firmansyah, masing-masing sebagai presiden dan wakil presiden FSPPB. Dalam perbaikan ini, Pemohon hanya diwakili oleh Arie Gumilar selaku Presiden FSPPB.

17. KETUA: SALDI ISRA

Itu sesuai dengan anggaran dasar, ya?

18. KUASA HUKUM PEMOHON: B. P. BENI DIKTY SINAGA

Benar, Yang Mulia.

19. KETUA: SALDI ISRA

Itu di mana ditemukan itu? Di angka berapa?

20. KUASA HUKUM PEMOHON: B. P. BENI DIKTY SINAGA

Di anggaran dasarnya itu ada pada pasal (...)

21. KETUA: SALDI ISRA

Bukan, poinnya di sini? Poin berapa?

22. KUASA HUKUM PEMOHON: B. P. BENI DIKTY SINAGA

Halaman 8, poin 7, Yang Mulia.

23. KETUA: SALDI ISRA

Halaman 8 poin 7.

24. KUASA HUKUM PEMOHON: B. P. BENI DIKTY SINAGA

Ya, Yang Mulia.

25. KETUA: SALDI ISRA

Oke. Memiliki kewenangan untuk mewakili organisasi dalam beracara di pengadilan. Oke.

26. KUASA HUKUM PEMOHON: B. P. BENI DIKTY SINAGA

Dasarnya adalah Pasal 18 ayat (3) Anggaran Dasar Serikat Federasi Pertamina Bersatu.

27. KETUA: SALDI ISRA

Oke, silakan apalagi?

28. KUASA HUKUM PEMOHON: B. P. BENI DIKTY SINAGA

Kemudian perbaikan yang ketiga ada pada bagian Kedudukan Hukum dan kepentingan hukum Pemohon. Pemohon telah menjelaskan lebih rinci dan mempertajam mengenai kerugian konstitusional Pemohon terhadap diberlakukannya Pasal 77 huruf c dan d Undang-Undang BUMN.

29. KETUA: SALDI ISRA

Itu di poin 16, ya?

30. KUASA HUKUM PEMOHON: B. P. BENI DIKTY SINAGA

Benar, Yang Mulia.

31. KETUA: SALDI ISRA

Oke.

32. KUASA HUKUM PEMOHON: B. P. BENI DIKTY SINAGA

Halaman 10 pada poin 16.

Kemudian, perbaikan pada fakta-fakta hukum. Sebagaimana masukan dari Yang Mulia sebelumnya bahwa Pemohon telah memperbaiki permohonan pada bagian fakta-fakta hukum dengan mengelaborasi dan meleburkan menjadi satu kesatuan dengan alasan-alasan permohonan, sehingga sudah tidak ada lagi bab tersendiri mengenai fakta-fakta hukum.

33. KETUA: SALDI ISRA

Oke.

34. KUASA HUKUM PEMOHON: B. P. BENI DIKTY SINAGA

Yang terakhir, Yang Mulia, perbaikan pada Petitum. Pemohon telah memperbaiki Petitum pada angka 2, Permohonan, yang mana bunyinya menjadi 'menyatakan Pasal 77 ayat c dan d Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara (...)

35. KETUA: SALDI ISRA

Itu huruf, ya? Menyatakan Pasal 77 huruf?

36. KUASA HUKUM PEMOHON: B. P. BENI DIKTY SINAGA

Huruf c dan d.

37. KETUA: SALDI ISRA

Ya.

38. KUASA HUKUM PEMOHON: B. P. BENI DIKTY SINAGA

Saya lanjutkan, Yang Mulia.

39. KETUA: SALDI ISRA

Ya.

40. KUASA HUKUM PEMOHON: B. P. BENI DIKTY SINAGA

Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara bertentangan dengan Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945 dan tidak memiliki kekuatan hukum mengikat sepanjang larangan privatisasi dalam Pasal 77 huruf c dan d hanya diberlakukan secara limitatif terhadap persero dan tidak diberlakukan juga terhadap perusahaan milik persero atau anak perusahaan persero. Demikian, Yang Mulia, perbaiki (...)

41. KETUA: SALDI ISRA

Dibaca semuanya. Karena ini kan soal ... apa ... Petikum. Yang tiganya?

42. KUASA HUKUM PEMOHON: B. P. BENI DIKTY SINAGA

Yang ketiga, memerintahkan pemuatan putusan ini dalam Berita Negara Republik Indonesia sebagaimana mestinya. Jika Yang Mulia Ketua Mahkamah Konstitusi Republik Indonesia memiliki pandangan lain, mohon putusan yang seadil-adilnya.

43. KETUA: SALDI ISRA

Oke.

44. KUASA HUKUM PEMOHON: B. P. BENI DIKTY SINAGA

Terima kasih.

45. KETUA: SALDI ISRA

Ini yang paling penting ini. Ini karena yang diminta ini harus klir disampaikan begitu.

46. KUASA HUKUM PEMOHON: B. P. BENI DIKTY SINAGA

Baik, Yang Mulia.

47. KETUA: SALDI ISRA

Ada lagi yang mau disampaikan?

48. KUASA HUKUM PEMOHON: B. P. BENI DIKTY SINAGA

Itu yang pertama, Yang Mulia. Kemudian yang kedua, terkait bukti kami yang sebelumnya.

49. KETUA: SALDI ISRA

Ya.

50. KUASA HUKUM PEMOHON: B. P. BENI DIKTY SINAGA

Bukti P-5.

51. KETUA: SALDI ISRA

Sebentar.

Ya, ada apa dengan bukti P-5?

52. KUASA HUKUM PEMOHON: B. P. BENI DIKTY SINAGA

Bukti P5 adalah Undang-Undang Dasar Tahun 1945 yang sebelumnya, Yang Mulia.

53. KETUA: SALDI ISRA

Ya.

54. KUASA HUKUM PEMOHON: B. P. BENI DIKTY SINAGA

Sesuai masukan dari Yang Mulia, kami pada saat ini ingin menarik bukti P-5 dan mengajukan bukti pengganti.

55. KETUA: SALDI ISRA

Bukti P berapa penggantinya?

56. KUASA HUKUM PEMOHON: B. P. BENI DIKTY SINAGA

P-5 juga, Yang Mulia.

57. KETUA: SALDI ISRA

P-5 juga. Itu sudah diserahkan, belum?

58. KUASA HUKUM PEMOHON: B. P. BENI DIKTY SINAGA

Kami akan menyerahkan pada saat ini, Yang Mulia.

59. KETUA: SALDI ISRA

Bisa diserahkan karena mau disahkan, ayo! Tolong diambil petugas! Kalau yang kemarin Undang-Undang Dasar Tahun 1945 yang lama, ya?

60. KUASA HUKUM PEMOHON: B. P. BENI DIKTY SINAGA

Benar, Yang Mulia.

61. KETUA: SALDI ISRA

Nah, gitu. Kalau di Undang-Undang Dasar lama itu enggak ada Mahkamah Konstitusi, kan enggak berwenang kami jadinya. Silakan, Mas! Jadi, yang P-5 lama ditarik, diganti dengan P-5 yang sekarang, ya?

62. KUASA HUKUM PEMOHON: B. P. BENI DIKTY SINAGA

Benar, Yang Mulia.

63. KETUA: SALDI ISRA

Silakan, biar dicek. Ada lagi?

64. KUASA HUKUM PEMOHON: B. P. BENI DIKTY SINAGA

Selanjutnya, Yang Mulia, kami juga pada saat mengajukan perbaikan telah mengajukan bukti tambahan, yaitu dari P-15 sampai dengan P-39, Yang Mulia.

65. KETUA: SALDI ISRA

Oke, nanti akan kita cek. Ada lagi?

66. KUASA HUKUM PEMOHON: B. P. BENI DIKTY SINAGA

Cukup, Yang Mulia untuk sementara.

67. KETUA: SALDI ISRA

Ada tambahan, Pak? Yang Mulia? Oke karena tidak ada tambahan lagi, kami sudah menerima bukti yang Saudara sampaikan, Bukti P-1 sampai dengan Bukti P-39, ya? Dengan catatan P-5 yang lama diganti dengan P-5 yang baru sudah dicek dan buktinya disahkan.

KETUK PALU 1X

Saudara-Saudara sekalian karena tidak ada lagi, bukti sudah kita sahkan dan sekarang ... apa namanya ... Permohonan Saudara perbaikannya sudah kami terima. Perbaikan ini akan kami sampaikan ke Sidang Rapat Permusyawaratan Hakim, kami bertiga hanya akan menyampaikan saja. Nanti yang menilai kelayakan ini menjadi bersembilan. Kami bersembilanlah nanti yang akan memutuskan bagaimana nasib Permohonan ini. Apakah akan diplenokan atau cukup sampai ini dan akan diputus tanpa diplenokan. Itu nanti diputus oleh bersembilan Hakim. Oleh karena itu, Saudara silakan menunggu perkembangan berikutnya dari Kepaniteraan, apakah diundang nanti untuk bacakan putusan atau akan diundang untuk sidang pleno. Nah, itu akan dibahas di Rapat Permusyawaratan Hakim oleh sembilan Hakim Konstitusi, ya.

Kalau tidak ada lagi, dengan demikian, Sidang Perbaikan Permohonan Perkara Nomor 61/PUU-XVIII/2020 selesai. Sidang dinyatakan ditutup.

KETUK PALU 3X

SIDANG DITUTUP PUKUL 13.42 WIB

Jakarta, 1 September 2020
Panitera,

ttd.

Muhidin
NIP. 19610818 198302 1 001